

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa

5.1.1 Pengetahuan pasien tentang swamedikasi obat NSAID di Apotek X Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan dari tingkat pengetahuan responden yang memiliki pengetahuan “kurang baik” sebanyak 20 orang (40%).

5.1.2 Perilaku pasien tentang swamedikasi obat NSAID di Apotek X Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan dari perilaku pasien menggunakan swamedikasi obat NSAID dengan perilaku termasuk dalam kategori “berperilaku kurang” yaitu 25 orang (62,5%).

5.1.3 Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku swamedikasi obat NSAID di Apotek X Banjarmasin.

Hasil penelitian dari hubungan antara pengetahuan dengan perilaku swamedikasi obat NSAID di Apotek X Banjarmasin yaitu dengan hasil uji Pearson Chi-Square yaitu $0.003 < 0,05$ diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku swamedikasi obat NSAID di Apotek X Banjarmasin.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan maka dapat disarankan bahwa

5.2.1 Bagi apoteker hendaknya dapat memberikan pengartian kepada masyarakat dengan cara menanyakan kepada masyarakat tentang obat yang akan mereka beli dan juga menjelaskan tentang fungsi dari obat tersebut sehingga mereka mengetahui khasiat dari obat yang akan mereka beli.

5.2.2 Bagi masyarakat hendaknya dapat memahami dengan baik tentang cara swamedikasi obat NSAID dengan memahami dan membaca dengan baik cara pakai dan juga untuk penyakit apasaja obat tersebut khasiatnya

5.2.3 Bagi Peneliti lainnya Perlu penelitian lebih lanjut mengenai tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi nyari pada penyakit lainnya terutama untuk obat -obatan yang dijual bebas di pasaran